

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sebagai mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (BTP) Jurusan Produksi Pertanian, kegiatan Magang Kerja Industri sangat perlu dilakukan di wilayah perkebunan agar pendalaman materi dalam kegiatan perkuliahan dapat lebih mudah diserap dan dipahami lebih rinci. Dalam pelaksanaan Magang Kerja Industri diharapkan mahasiswa dapat lebih mengasah keterampilan sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari.

Sekolah Kopi Raisa Bondowoso merupakan tempat yang cocok untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan dan khususnya pada komoditi kopi. Kegiatan Magang Kerja Industri yang dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso, diharapkan mampu membuat mahasiswa menyerap ilmu sebanyak-banyaknya setelah semua materi telah dipelajari selama kegiatan perkuliahan. Kegiatan yang nyata dilakukan di tempat yang sesuai membuat mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan yang sangat berguna bagi masa depan khususnya di ruang lingkup dunia kerja bidang perkebunan kopi.

Tidak hanya itu, mahasiswa menjadi lebih memahami bagaimana berinteraksi dengan masyarakat luas, berintegrasi serta mengatasi masalah yang mungkin dapat terjadi di lapangan. Mahasiswa juga diharapkan mampu membandingkan teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dengan apa yang dilakukan selama kegiatan Magang Kerja Industri, sehingga nantinya mahasiswa dapat mengevaluasi pada akhir tahapan Magang di dalam laporan Magang Kerja Industri.

Kopi adalah komoditas unggulan dalam sektor perkebunan di Indonesia. Kopi memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia, baik sebagai pendapatan bagi petani, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan pekerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (Chandra dkk, 2013). Di Indonesia tanaman kopi memiliki beberapa jenis yaitu arabika, robusta dan liberika.

Perbanyakan tanaman kopi dilakukan secara generatif dan vegetatif. Perbanyakan vegetatif salah satunya adalah sambung seperti yang dilakukan di kebun tanaman kopi di “Sekolah Kopi Raisa”. Sambung merupakan salah satu teknik perbanyakan tanaman yang dilakukan dengan cara menggabungkan antara batang bawah dan batang atas dari dua tanaman yang sejenis, sehingga akan tercapai persenyawaan dimana kombinasi ini akan terus tumbuh membentuk tanaman baru.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat Magang Kerja Industri dengan materi yang diterima diperkuliahan.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat Magang Kerja Industri.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai dengan standar yang ditentukan.

- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman kopi serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.
- d. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang pertanian yang diperoleh dari Magang Kerja Industri ini.

1.1.3 Manfaat Magang

- a. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kopi.
- b. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
- c. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Magang Kerja Industri dimulai pada 30 Januari 2024 dan berakhir pada 24 Mei 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Kegiatan Magang di Sekolah Kopi Raisa adalah sebagai berikut ini :

a. Metode Kerja

Metode Kerja diawali dengan datang ke kantor Sekolah Kopi Raisa pukul 06.00 WIB untuk melaksanakan absen pagi bersama pembimbing lapang, kemudian *briefing* dan menyesuaikan kegiatan yang ada. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang. Mendengarkan penjelasan pembimbing lapang saat melakukan kegiatan pekerjaan, dan ikut mempraktikkan langsung.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan penerapan yang dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan praktik lapang tidak dapat dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut. Wawancara juga dapat dilakukan ketika evaluasi kegiatan.

d. Metode Pustaka

Mahasiswa mencari literatur atau buku yang dimiliki kantor. Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan Magang Kerja Industri.